

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MI MA'ARIF NU KALISALAK KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**PUTRI NAZMA MAHARANI
NIM. 1717631006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MI MA'ARIF NU KALISALAK KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS

PUTRI NAZMA MAHARANI

1717631006

Program Studi S-2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, harus dirumuskan strategi pembelajaran yang tepat. Kenyataan yang ada di lapangan, masih banyak guru yang menggunakan pembelajaran konvensional pada saat mengajar, di mana semua berpusat pada guru, sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa masih kurang diterapkan dalam proses pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan siswa menganggap pembelajaran di kelas itu sulit dan identik dengan menghafal teori. Pada akhirnya rasa ingin tahu siswa rendah, siswa menjadi bosan, dan tidak termotivasi untuk belajar.

MI Ma'arif NU Kalisalak adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan strategi pembelajaran siswa aktif di kelasnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang strategi pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dalam menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian strategi pembelajaran matematika adalah Penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika yang di terapkan oleh guru kelas dari penelitian tersebut membuahkan hasil. Siswa menjadi lebih aktif dan tidak malu bertanya lagi. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa memahami pelajaran matematika dengan baik dengan pemahamannya sendiri. Penerapan strategi yang merupakan perpaduan antara strategi inkuiri, strategi berbasis masalah, strategi *Information Search* dan strategi *Everyone Is Teacher Here* yang dilakukan oleh guru merupakan upaya untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : strategi, pembelajaran aktif matematika, MI

MATHEMATICAL LEARNING STRATEGIES
IN MI MA'ARIF NU KALISALAK KECAMATAN KEBASEN
BANYUMAS DISTRICT

PUTRI NAZMA MAHARANI

1717631006

S-2 Study Program Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

Postgraduate

The State Islamic Institute of Purwokerto

ABSTRACT

Learning is basically an effort to direct students into the learning process so that they can obtain learning goals as expected. In order for learning objectives to be achieved, appropriate learning strategies must be formulated. In fact, in the field, there are still many teachers who use conventional learning when teaching, where all are teacher-centered, while student-centered learning is still less applied in the learning process. This condition results in students assuming classroom learning is difficult and identical to memorizing theory. In the end, students' curiosity is low, students become bored, and not motivated to learn.

MI Ma'arif NU Kalisalak is one of the schools that has implemented learning strategies for active students in its class. The purpose of this study was to describe and analyze the mathematics learning strategy at MI Ma'arif NU Kalisalak. This research is a kind of descriptive research, which is a research method that attempts to describe and interpret objects as they are. The object of this research is the mathematics learning strategy at MI Ma'arif NU Kalisalak. The technique used in data collection is using observation, interviews, and documentation. Researchers in analyzing data include data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of research on mathematics learning strategies are the application of strategies for delivering mathematics learning applied by the class teacher from the study yielded results. Students become more active and not ashamed to ask again. The classroom atmosphere becomes more alive and students understand math lessons well with their own understanding. The implementation of the strategy, which is a combination of inquiry strategies, problem-based strategies, Information Search strategies and strategies Everyone Is Teacher Here conducted by teachers is an effort to make students active in learning.

Keywords: strategy, active learning mathematics, MI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA	
A. Strategi Pembelajaran	9
B. Tahapan Strategi Pembelajaran	29
C. Pembelajaran Matematika	43
D. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD/MI.....	50
E. Hasil Penelitian Relevan.....	51
F. Strategi Pembelajaran Matematika SD.....	52
G. Kerangka Berfikir	54

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	58
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
	C. Data dan Sumber Data.....	63
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	68
	E. Teknis Analisi Data	71
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	73
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	75
	B. Rancangan Strategi Pembelajaran Matematika.....	85
	C. Penerapan Strategi Pembelajaran Matematika.....	90
	D. Analisis Data Strategi Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak.....	119
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	126
	B. Implikasi	
	C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai nilai dari suatu bangsa, jika pendidikan baik maka bangsa pun akan baik. Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang memiliki peran penting bagi kehidupan siswa, baik pendidikan akademik, moral maupun karakter siswanya. Ketika pendidikan mampu berjalan seimbang maka akan melahirkan para generasi unggul penerus bangsa.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan disekolah terdapat interaksi antara guru dengan siswa yang disebut dengan pembelajaran. Proses belajar dan mengajar yang terjadi di sekolah merupakan awal pembentukan kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki siswa. Guru harus mampu menciptakan lingkungan kelas sebagai tempat yang nyaman untuk berkembang dan belajar.

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.¹ Fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilih dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru, ialah kinerjanya didalam merencanakan/merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

¹ Fadjar Shadiq. *Pembelajaran Matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014)., 3

Proses belajar adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan sekitar. Guru harus mampu membangun suasana kelas dari berbagai arah yang mampu membangkitkan minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Mengajar dengan hanya berorientasi satu arah hanya akan mengantarkan siswa menjadi jenuh, bosan, dan tidak bergairah untuk belajar.²

Selain lingkungan kelas materi pelajaranpun dapat mengasah keterampilan dasar siswa. Salah satu materi yang dapat mengasah keterampilan siswa yaitu matematika. Matematika merupakan pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Banyak orang berpendapat bahwa Matematika dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan seseorang. Menurut mereka, jika seseorang berhasil mempelajari matematika dengan baik maka ia diprediksi akan berhasil dalam mempelajari mata pelajaran lain, begitu juga sebaliknya. Peran penting matematika tersebut juga dikatakan menurut Cockroft dalam fadjar Shadiq: *“It would be very difficult perhaps possible to live a normal life in very many parts of the world in the twentieth century without making use of mathematics of some kind.”* Dalam suatu negara matematika akan menyiapkan warganya untuk bersaing dan berkompetisi dibidang ekonomi dan teknologi.³

Namun masih banyak yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Kenyataan di kelas menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang berhasil dengan mudah untuk mempelajarinya. Matematika adalah urusan yang serius, alat bantu untuk seumur hidup. Matematika dapat dan harus diajarkan dalam suasana yang kondusif untuk pemikiran, yang bebas dari tekanan. Matematika harus menyenangkan harus menjadi mata pelajaran yang dapat dinikmati semua murid dengan menggunakan metode yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah atau pertanyaan yang sama, dan mata pelajaran dimana guru mendorong kreatifitas dan ekspresi diri.⁴

²Rudi Hartono. *Ragam Model...*, 28

³Fadjar Shadiq. *Pembelajaran matematika...*, 3

⁴Randi Stone. *Cara-cara Terbaik Mengajarkan Matematika*. (Jakarta: Indeks, 2009), 50

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, harus dirumuskan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Matematika.

Pembelajaran matematika di sekolah juga sangat dipengaruhi guru. Peran guru yang mampu meningkatkan keaktifan dan ketrampilan dasar matematika siswa sangat diharapkan dalam pembelajaran. Maka dari itu, dalam mengajar, guru dituntut mempunyai strategi mengajar yang membuat siswa tertarik dengan pelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Dalam kelas matematika ketika siswa dapat menikmati belajar matematika maka itu adalah imbas dari pencapaian kesuksesan dalam usahanya.⁵

Pembelajaran matematika dikelas harus disesuaikan untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan siswa terhadap matematika. Dimasa kini dan yang akan datang kemampuan berpikir dan bernalar jauh lebih dibutuhkan. Untuk mencapai hal itu, beberapa ketrampilan atau kemampuan yang harus dipelajari oleh para siswa selama proses pembelajaran matematika adalah: 1. Berpikir dan bernalar secara matematis, 2. Berargumentasi secara matematis, 3. Berkomunikasi secara matematis, 4. Pemodelan, 5. Penyusunan dan pemecahan masalah, 6. Representasi, 7. Simbol dan 8. Alat dan teknologi.⁶

Ketrampilan atau kemampuan dasar matematika dapat dicapai dengan penggunaan strategi pembelajaran. Strategi berarti suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi belajar yang paling menguntungkan. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana (mengandung serangkaian aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar. Strategi

⁵Mike Ollerto. *Panduan Guru Mengajar Matematika*. (Jakarta: Erlangga, 2010), ix

⁶Fadjar Shadiq. *Pembelajaran...*, 8-9

sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Pola umum perbuatan guru-murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Pola ini merupakan macam dan urutan perbuatan yang ditampilkan guru murid di dalam bermacam-macam peristiwa belajar.⁷ Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Variable strategi pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu: Strategi pengorganisasian (*organizational strategy*), Strategi Penyampaian (*delivery strategy*), Strategi pengelolaan (*management strategy*).⁸

Dalam strategi pembelajaran, terdapat empat unsur yang perlu diperhatikan. Pertama, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan pribadi siswa seperti apa dan bagaimana yang harus dicapai dan menjadi sasaran dari kegiatan pembelajaran itu berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Kedua, memilih sistem pendekatan pembelajaran utama yang dipandang paling tepat guna mencapai sasaran sehingga bisa dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling efektif dan efisien untuk dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Keempat, menetapkan norma-norma dan batas minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan sistem instruksional secara keseluruhan.⁹

Pada tanggal 5-24 November 2018 dan dilanjutkan pada tanggal 3-15 Januari 2019 penulis melakukan observasi pendahuluan di MI Ma'arif NU Kalisalak. Observasi pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui tentang MI Ma'arif NU Kalisalak. Berdasarkan hasil observasi di MI Ma'arif NU Kalisalak kompetensi atau keterampilan matematika siswa sudah mulai terasah, hal ini

⁷ Oemar Hamalik. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Algesindo, 2012), 18-19

⁸ Made Wina. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta Timur: Bumi Akasara, 2009), 5-6

⁹ Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Bagais Universitas Terbuka, 1991), 3

dikarenakan guru menggunakan strategi perpaduan. Pembelajaran matematika di MI Kalisalak dilakukan setiap hari oleh kelas IVA, IVB, VA dan VB.

Matematika dipelajari setiap hari sebelum bel masuk berbunyi yaitu sekitar 06.30-07.00 masing-masing siswa dipagi hari sarapan soal. Sarapan soal yaitu siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh temannya, jadi setiap hari satu orang siswa secara bergantian mencari soal matematika dari manapun sumbernya misalnya: buku, LKS, maupun internet dan materi juga dibebaskan. Siswa yang telah menemukan soal menuliskannya di papan tulis, kemudian seluruh siswa dikelas mencoba memecahkan soal tersebut. Jumlah soal ada 2-3 setiap harinya dan dikerjakan di buku khusus.

Pukul 06.30 siswa berbaris dan masuk kekelas lagi untuk sarapan pahala. Selesai sarapan itung yaitu sekitar 07.15 guru masuk kelas, guru mempersilahkan kepada beberapa siswa maju mengerjakan soal yang telah dijawabnya. Kemudian siswa diminta untuk mencoba menerangkan kepada teman-temannya. Ketika siswa yang maju telah selesai menerangkan, guru memberikan tepuk tangan, kemudian bersama-sama melakukan evaluasi jawaban. Siswa di MI Ma'arif NU Kalisalak cenderung mampu menunjukkan keterampilan atau kompetensi dasar matematika yaitu berpikir matematis, berargumentasi matematis, berkomunikasi matematis, modeling, pemecahan masalah, dan representasi. Proses belajar mengajar di kelas tentulah melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, yang ditunjang dan ditunjukkan dengan strategi pembelajaran di kelas. Memahami persoalan tersebut maka peneliti terdorong untuk mengetahui lebih dalam tentang kegiatan mengajar matematikadengan mengadakan kegiatan penelitian yang berjudul, "Strategi Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas."

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tidak menggunakan semua permasalahan untuk diteliti. Batasan penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran guru. Strategi pembelajaran akan mengacu pada kompetensi dasar matematika siswa. Kelas yang menjadi penelitian adalah kelas IVA, IVB, VA dan VB karena sudah melakukan pembiasaan sarapan soal rutin setiap pagi. Pembatasan masalah ini dilaksanakan agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu luas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat yaitu : Bagaimana strategi pembelajaran Matematika kelas IVA, IVB, VA dan VB di Mi Ma'arif NU Kalisalak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi pembelajaran matematika masing-masing guru kelas IVA, IVB, VA, dan VB MI Ma'arif NU Kalisalak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk mengembangkan teori dan mengaplikasikan dalam pembelajaran matematika
 - b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang teori strategi pembelajaran matematika
 - c. Sebagai kajian dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Kepala sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperhatikan hasil belajar siswa melalui pendekatan-pendekatan pembelajaran yang efektif.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai masukan yang positif kepada guru tentang pembelajaran matematika siswa.
- 2) Menambah informasi kepada guru bagaimana strategi pembelajaran dalam pembelajaran matematika.
- 3) Sebagai bahan masukan untuk guru agar tidak selalu menggunakan strategi konvensional dalam pembelajaran.

c. Bagi siswa

- 1) Memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mampu memberikan pendapatnya di depan umum.
- 2) Melatih siswa agar memiliki sikap positif sesama temannya.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pengarahan dan pengalaman bagi penulis tentang strategi pembelajaran matematika.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

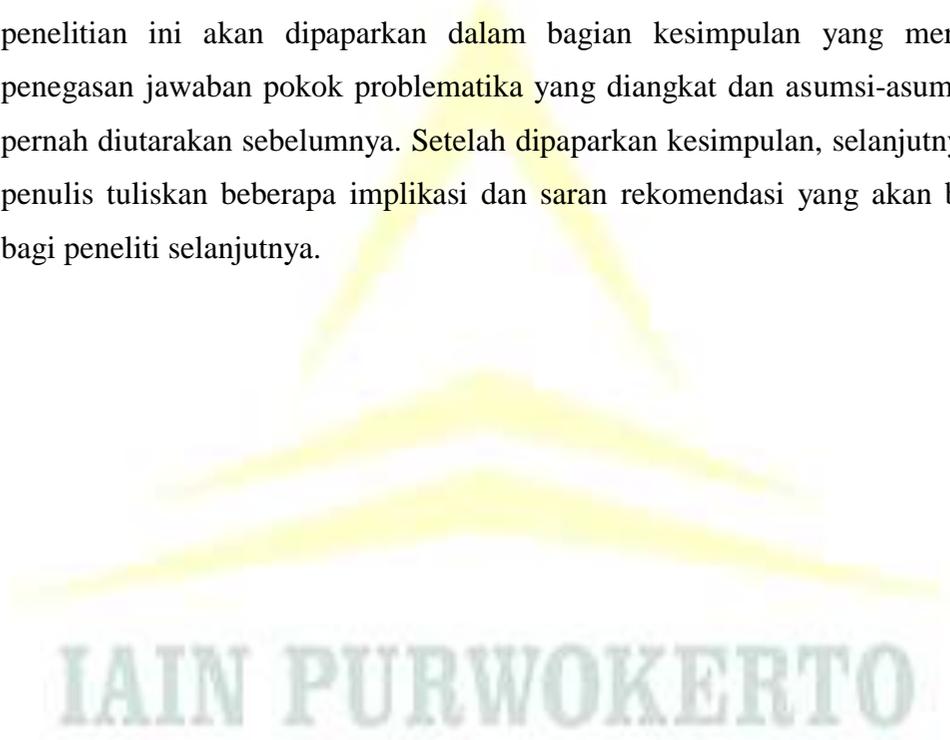
Pada bagian awal/ Bab I, berisi tentang hal-hal pokok, yaitu: Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan).

Sebagai landasan teori mengenai strategi pembelajaran matematika, maka pada Bab II penelitian ini akan dibahas mengenai strategi pembelajaran matematika. Pada bab ini, akan diuraikan tentang teori-teori Strategi Pembelajaran, Tahapan Strategi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran Di SD/MI, Pembelajaran Matematika, Hasil Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

Pada Bab III berisi Metode Penelitian. Pada bab Metode Penelitian ini berisi: Paradigma dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Data dan Sumber Data/ Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

Pada Bab IV akan dibahas beberapa hasil temuan di lapangan mengenai Deskripsi Wilayah Penelitian, Rancangan Strategi Pembelajaran Matematika, Penerapan Strategi Pembelajaran Matematika dan Analisis Data Strategi pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak.

Pada bab V dijadikan sebagai penutup. Hasil pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam bagian kesimpulan yang merupakan penegasan jawaban pokok problematika yang diangkat dan asumsi-asumsi yang pernah diutarakan sebelumnya. Setelah dipaparkan kesimpulan, selanjutnya akan penulis tuliskan beberapa implikasi dan saran rekomendasi yang akan berguna bagi peneliti selanjutnya.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan strategi pembelajaran matematika.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan yang menurut Nanang dan cucu Suhana hasil penelitian siswa diberikan kebebasan untuk menentukan masalah, kemudian dengan seluruh daya upayanya memecahkan masalah tersebut. Dalam pembelajaran matematika siswa didorong untuk belajar mandiri dan tidak lagi hanya mengandalkan instruksi dari guru. guru hanya akan berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung dan berperan pasif.

Dalam analisis strategi inkuiri di MI Ma'arif NU Kalisalak ada 5 tahapan yang: Penyajian Masalah, Pengumpulan Data, Pengumpulan Data Eksperimentasi, Organisasi Data Formulasi Kesimpulan dan Analisis Inkuiri..

2. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah rangkaian aktivitas pembelajaran matematika pada kelas IVA, IVB, VA dan VB yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Adapun tahapan dalam berbasis masalah, pertama Identifikasi permasalahan (*Identification problem*) siswa sudah melakukan identifikasi soal yang telah disediakan oleh temannya. Kedua Representasi permasalahan (*representation of the problem*) siswa merumuskan dan pengenalan permasalahan. Ketiga Perencanaan pemecahan (*planning the solution*), Melakukan perencanaan jawaban. Keempat, Menerapkan/mengimplentasikan

perencanaan (*execute the plan*) Menerapkan rencana pemecahan masalah
Menerapkan rencana pemecahan masalah. Tahap terakhir Menilai
perencanaan (*evaluate the plan*) Melakukan penilaian terhadap hasil jawaban.

3. Strategi Pembelajaran *Information Search*, Analisis peneliti tentang penggunaan strategi *information search* pada pembelajaran matematika di kelas IVA, IVB, VA dan VB sudah sesuai dengan teori namun ada yang tidak sesuai dengan tahapan *information search*. Adapun perbedaannya ada pada tahap keempat dan kelima. Tahap keempat siswa hanya diberikan penyelesaian masalah secara individu bukan kelompok. Tahap kelima guru tidak memberikan komentar pada proses pembelajaran *information search*.
4. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Semua siswa adalah pendidik, guru atau pendidik meminta peserta didik atau siswanya untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya di kelas belajar. Di masing-masing kelas IVA, IVB, VA dan VB guru sudah menerapkan strategi ini, dengan membuat jadwal harian siswa yang akan maju memberikan soal dan materi baru untuk disampaikan kepada teman-temannya. Analisis tentang strategi *information search* deskripsi sesuai dengan pembelajaran namun dalam tahapannya atau langkah-langkahnya tidak sesuai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa Implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori strategi penyampaian pembelajaran yang dicetuskan oleh Degeng. Strategi penyampaian pembelajaran adalah strategi penyampaian yang mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada si pembelajar, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari si belajar. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan

kemudahan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada pembelajaran matematika yang efektif, selain itu juga dapat mengembangkan cakrawala pengetahuan tentang pendidikan dan strategi pembelajaran matematika.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika adalah terwujudnya pembelajaran yang efektif dan aktif. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya strategi penyampaian pembelajaran. Dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif, sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengefektifkan pembelajaran matematika, hendaknya sekolah melengkapi fasilitas penunjang setiap kegiatan pembelajaran matematika dengan mengadakan fasilitas laboratorium MIPA.

2. Bagi Guru

Kepada guru khususnya guru kelas satu dan dua disarankan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas dan waktu yang tersedia di sekolah masing-masing. Guru kelas disarankan untuk senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam strategi pembelajaran di kelasnya.

3. Bagi peneliti

Berikutnya yang tertarik dengan substansi penelitian ini, temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan strategi

pembelajaran matapelajaran matematika yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017 ,
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anisatul Mufarokah. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009 , 36
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyadi Wijaya. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu., 17
- Djamm'an Satori, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2012
- Donald Dkk. 2014. *Perilaku Mengajar edisi 6 The Act Teaching*. Jakarta: Mc. Graw Hill Education.
- Fatimah. 2008. *Fun Math Matematika Asyik Dengan Metode dan Pemodelan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.,
- Hanafian dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Imroatus Sholihah. 2019. *Muatan Heuristik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Mi Negeri 1 Cilacap*. Purwokerto: Iain Purwokerto ,
- J. Tombakan Runtukahu dkk. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jensen, Eric. 2010. *Guru Super dan Super Teaching Lebih dari 1000 Strategi Praktis Pengajaran Super*. Jakarta: Indeks.
- Martini dkk. 2017. *Pengembangan Media Box Mengenal Bilangan Dan Operasinya Bagi Siswa Kelas 1 Di Sdn Gadang 1 Kota Malang*. Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika VOLUME 1 NOMOR 1, APRIL 2017 ISSN: 2549 – 8584 , 46
- Merta Dhewa Kusuma. 2015, *Pengaruh Sikap Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Melalui Strategi Scaffolding-Kooperatif*. FKIP UNILA: Diakses Senin , 13 Mei 2019 pukul 11:35 WIB

- Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mukhlison Effendi. 2013. *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2013 , 292
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offet., 8
- Oemar Hamalik. *Pendektan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo, 2012 , 18-19
- Ollerto, Mike. 2010. *Panduan Guru Mengajar Matematika*. Jakarta: Erlangga.
- Pitadjeng. 2015. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ronis, Diane. 2009. *Pengajaran Matematika Sesuai Cara Kerja Otak*. Jakarta: Indeks.
- Roqib, Moh. 2016. *Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabin Muhammad*. Purwokerto: An-Najah Press.
- Rudi Hartono. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media., 124
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sri Yunita Ningsih. 2018. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Everyone Is A Teacher Here Eth Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Vii, Gustimalasari2*. MES Journal of Mathematics Education and Science ISSN: 2579-6550 online 2528-4363 print Vol. 4, No. 1. ,
- Stone, Randi. 2009. *Cara-cara Terbaik Mengajarkan Matematika*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media., 20
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wina, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Akasara